



DOKUMEN RENCANA PEMBANGUNAN INVESTASI INFRASTRUKTUR JANGKA MENENGAH RPI2JM 2015-2019

KOTA MATARAM

04

PROFIL WILAYAH
KOTA MATARAM

Pada bab ini berisikan penjelasan profil umum Kota Mataram seperti batas administrasi wilayah, demografi, geografi, topografi, geohidrologi, geologi, klimatologi, serta kondisi sosial dan ekonomi wilayah.



Profil kabupaten/kota ini mencakup 4 (empat) wilayah kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang menjadi target lokasi pelaksanaan pekerjaan bantuan teknis RPI2-JM Bidang Cipta Karya, yakni Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, dan Kabupaten Sumbawa Barat. Profil untuk masing-masing kabupaten/kota tersebut akan terdiri dari kondisi geografis dan administratif wilayah, kondisi fisik dan lingkungan, kondisi sosial dan kependudukan, kondisi perekonomian, serta kondisi sarana dan prasarana permukiman.

4.1 Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah Kota Mataram



Kota Mataram merupakan salah satu kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Letaknya berada diantara Kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok, yang secara geografis terletak diantara $08^{\circ} 33' \text{ LS} - 08^{\circ} 38' \text{ LS}$ dan $116^{\circ} 04' \text{ BT} - 116^{\circ} 10' \text{ BT}$. Luas wilayah Kota Mataram adalah $61,30 \text{ km}^2$ dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah timur : Kabupaten Lombok Barat
- Sebelah barat : Selat Lombok
- Sebelah utara : Kabupaten Lombok Barat
- Sebelah selatan : Kabupaten Lombok Barat

Secara administrasi, Kota Mataram terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yakni Kecamatan Ampenan, Sekarbela, Mataram, Selaparang, Cakranegara, dan Sandubaya. Adapun luas serta jumlah desa dan kelurahan tiap kecamatan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Desa Tiap Kecamatan di Kota Mataram Tahun 2012

Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Luas (%)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
Ampenan	946	15,43	10	55
Sekarbela	1.032	16,84	5	34
Mataram	1.076	17,56	9	55
Selaparang	1.077	17,56	9	61
Cakranegara	967	15,77	10	72
Sandubaya	1.032	16,84	7	44
Total	6.130	100,00	50	321

Sumber: Badan Pusat Statistik [BPS] Kota Mataram, 2012

Peta Mataram

4.2 Gambaran Demografi

Jumlah penduduk di Kota Mataram pada tahun 2012 tercatat sebanyak 413.210 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 204.676 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 208.534 jiwa. Rasio jenis kelamin (rasio jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan) di Kota Mataram adalah sebesar 98%. Dilihat dari persebaran penduduk, penduduk Kota Mataram banyak terkonsentrasi di Kecamatan Ampenan. Berikut ini adalah rincian kepadatan penduduk tiap kecamatan di Kota Mataram.

Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Mataram Tahun 2012

Kecamatan	Luas (km)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (jiwa/km ²)
Ampenan	9,46	80.281	8.486
Sekarbela	10,32	55.237	5.352
Mataram	10,76	75.218	6.991
Selaparang	10,77	74.148	6.885
Cakranegara	9,67	65.792	6.804
Sandubaya	10,32	62.534	6.059
Total	61,30	413.210	6.741

Sumber: BPS Kota Mataram, 2013

Berikut ini adalah rincian jumlah penduduk Kota Mataram berdasarkan jenis kelamin tahun 2012.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk dan Sex Rasio Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Mataram Tahun 2012

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Sex Rasio
Ampenan	40.730	39.551	80.281	103
Sekarbela	26.934	28.303	55.237	95
Mataram	36.788	38.430	75.218	96
Selaparang	36.459	37.689	74.148	97
Cakranegara	32.485	33.307	65.792	98
Sandubaya	31.280	31.254	62.534	100
Total	204.676	208.534	413.210	98

Sumber: BPS Kota Mataram, 2013

Laju pertumbuhan penduduk rata-rata Kota Mataram pada tahun 2012 adalah sebesar 1,55% dari jumlah penduduk pada tahun 2011. Adapun kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan paling tinggi adalah Kecamatan Sekarbela yakni sebesar 2,39%.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Tahun 2011, 2012 dan Laju Pertumbuhan Menurut Kecamatan di Kota Mataram

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Pertumbuhan (%)
	Tahun 2011	Tahun 2012	
Ampenan	79.367	80.281	1,15
Sekarbela	53.946	55.237	2,39
Mataram	73.921	75.218	1,75
Selaparang	73.222	74.148	1,26
Cakranegara	64.771	65.792	1,58
Sandubaya	61.683	62.534	1,38
Total	406.910	413.210	1,55

Sumber: BPS Kota Mataram, 2013

4.3 Gambaran Topografi

Ketinggian di wilayah Kota Mataram berkisar 0 sampai dengan >50 meter diatas permukaan laut (mdpl). Kondisi topografi kota ini bervariasi mulai dari datar seluas 3.216 Ha, bergelombang seluas 2.909 Ha, hingga curam seluas 5 Ha. Berikut ini adalah rincian luas kemiringan lahan menurut kecamatan di Kota Mataram tahun 2012.

Tabel 4.5 Luas Kemiringan Lahan Menurut Kecamatan di Kota Mataram Tahun 2012

Kecamatan	Datar (0-2%)	Bergelombang (2-15%)	Curam (14-40%)	Sangat Curam (>40%)
Ampenan	730	216	0	0
Sekarbela	325	707	0	0
Mataram	794	282	0	0
Selaparang	488	589	0	0
Cakranegara	508	459	0	0
Sandubaya	371	656	5	0
Total	3.216	2.909	5	0

Sumber: BPS Kota Mataram, 2012

4.4 Gambaran Geohidrologi

Sumber daya air Kota Mataram terdiri dari air permukaan (sungai) dan air tanah. Potensi air tanah terdapat di bagian wilayah kota, diantaranya Kelurahan Rembiga, Sayang-sayang dan Mataram dengan kedalaman air tanah antara 5-7 meter (m). Di lokasi lain bahkan kedalaman air mencapai 15 m, diantaranya di Kelurahan Cakranegara, Monjok, Dasan Agung bagian utara. Selain itu, kebutuhan air minum juga dipenuhi dari sumber air Sarasuta, Renget, dan Saraswata di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.

Sungai/kali yang mengalir di Kota Mataram diantaranya adalah Sungai/kali Jangkok, Kali Ancar, Kali Brenyok dan Kali Midang. Hulu seluruh sungai tersebut adalah di sekitar Gunung Rinjani dan muaranya berada di Selat Lombok.

- Sungai/kali Jangkok, hulunya berada di lereng sebelah barat Gunung Rinjani dengan panjang aliran sungai 86 km. Kedalaman rata-rata sungai/kali ini 3,30 m dan luas daerah pengaliran sungai (DPS) 226 km².
- Kali Ancar, hulunya berada di Gunung Kondo dan bermuara di Selat Lombok. Panjang aliran sungai ini adalah 21 km dengan kedalaman rata-rata 4 m. Luas DPS mencapai 63 km².
- Kali Brenyok, hulunya berada di Gunung Manuk dan muaranya di Selat Lombok. Sungai ini memiliki panjang aliran 21 km, kedalaman rata-rata 4,5 m dan luas DPS 56,77 km².
- Kali Midang, hulunya berada di sebelah barat daya Gunung Tompole dan muaranya di Selat Lombok. Panjang aliran sungai ini 26 km, kedalaman rata-rata 1,7 m, dan luas DPS 62 km².

4.5 Gambaran Geologi

Kota Mataram terdiri dari batuan sedimen dan batuan terobosan yang pada umumnya berkisar dari Tersier sampai Kuartar. Satuan batuan tersebut adalah formasi Pengulung yang tersusun dari hasil endapan gunung berapi. Satuan batuan termuda banyak ditemui di Kota Mataram bagian barat dan pantai utara timur laut Pulau Lombok. Kota Mataram secara fisiografi merupakan bagian dari Busur Gunung Api Nusa Tenggara Barat sekaligus merupakan bagian dari Busur Sunda sebelah Timur dan Busur Banda disebelah barat. Busur tersebut membentang dari Pulau Jawa hingga mengitari Laut Banda. Dilihat dari kondisi morfologi, Kota Mataram memiliki daerah pegunungan dengan timbunan kasar. Bagian barat dan pantai utara-timur laut Pulau Lombok didominasi oleh dataran rendah dengan jenis tanah alluvium, batuan gunung api formasi lekopiko dan formasi kalibabak. Daerah ini sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian dan permukiman.

4.6 Gambaran Klimatologi

Secara umum, Kota Mataram beriklim tropis, dengan suhu udara rata-rata tahun 2012 berkisar 23,91^o C – 31,94^oC. Kelembaban udara rata-rata di Kota Mataram cukup bervariasi mulai dari 79% - 85%. Curah hujan tertinggi tercatat terjadi pada Bulan Januari yakni sebesar 330 mm dan hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Maret yakni sebanyak 22 hari.

Tabel 4.6 Temperatur, Kelembaban, dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Mataram Tahun 2012

Bulan	Temperatur		Kelembaban	Curah Hujan
	Maks	Min		
Januari	30,2	23,6	87	323,00
Februari	31,2	23,4	88	229,00
Maret	30,0	23,5	89	330,00
April	31,6	23,3	89	76,00
Mei	30,3	22,5	89	87,00
Juni	29,6	20,2	87	18,00
Juli	28,2	20,2	88	3,00
Agustus	29,0	19,8	85	0,00
September	30,1	21,5	85	40,00
Oktober	32,3	23,6	83	53,00
November	32,4	24,1	88	131,00
Desember	31,6	24,1	88	310,00
Rata-rata	30,54	22,48	87,17	133,34

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Mataram serta Dinas Pertanian, Peternakan dan Kelautan Kota Mataram dalam BPS Kota Mataram, 2013

4.7 Kondisi Sosial dan Ekonomi

4.7.1 Kondisi Sosial

Tingkat pendidikan di Kota Mataram secara umum meningkat kecuali untuk jumlah lulusan SMA yang menurun. Akan tetapi jika dilihat dari persentasenya secara umum jumlah lulusan setiap jenjang pendidikan mengalami penurunan. Berikut ini adalah rincian data kelulusan tersebut.

Tabel 4.7 Jumlah dan Persentase Kelulusan Siswa SD, SMP, SMA, SMK Tahun 2012 di Kota Mataram

Tingkat Kelulusan	SD		SMP/SMPT		SMA		SMK	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Jumlah	6.596	7.093	5.885	4.228	3.193	2.418	2.252	2.271
Persentase	100	99,90	100	88,40	99,44	97,50	99.03	94,47

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olah Raga Kota Mataram dalam BPS Kota Mataram, 2013

Sama halnya dengan pendidikan, tersedianya fasilitas kesehatan dan tenaga yang melayani kesehatan sangat menunjang upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari data BPS Kota Mataram, jumlah rumah sakit baik umum maupun bersalin mencapai 17 rumah sakit. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebanyak 43 puskesmas yang tersebar hampir di seluruh wilayah kecamatan. Fasilitas pelengkap lainnya diantaranya adalah apotek sebanyak 90 apotek, 24 toko obat, dan 32 perdagangan farmasi.

4.7.2 Kondisi Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi dengan melihat pencapaian indikator makro ekonomi. PDRB juga dapat dijadikan salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga secara umum kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat apabila total nilai tambah meningkat.

Pada tahun 2012 perekonomian Kota Mataram meningkat, yakni ditunjukkan dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2000 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 3.02%. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2012 dicapai oleh Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan sebesar 13,97%. Adapun sektor ekonomi yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB Kota Mataram adalah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran sebesar 23,27% dari total PDRB. Sektor tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 13.73%. Berikut ini adalah rincian kontribusi tiap sektor ekonomi terhadap PDRB Kota Mataram atas dasar harga berlaku.

Tabel 4.8 PDRB Kota Mataram Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011

Sektor Ekonomi	Tahun 2011
1) Pertanian	199.737.268
2) Pertambangan dan Penggalian	690.716
3) Industri	550.190.117
4) Listrik, Gas, dan Air Bersih	61.978.017

Sektor Ekonomi	Tahun 2011
5) Bangunan	485.867.056
6) Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1.184.262.048
7) Pengangkutan dan Komunikasi	1.320.613.939
8) Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	984.965.842
9) Jasa-Jasa	713.541.406
PDRB	5.501.846.409

Sumber: BPS Kota Mataram, 2012

Adapun Perkembangan PDRB Kota Mataram dari Tahun 2009 – 2011 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Perkembangan PDRB Kota Mataram Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009 – 2012 (000 Rp.)

PDRB	Tahun		
	2009	2010	2011
Dengan Tambang	2.209.323.104	2.190.623.216	2.429.710.747
Tanpa Tambang	2.029.323.104	2.190.623.216	2.429.710.747

Sumber: BPS Kota Mataram, 2013

